



MEDIA BELAJAR UNTUK MASA COVID MELALUI BLOGGING: Studi Kasus

Wahyudin Darmalaksana

Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas Blog sebagai media belajar yang menguntungkan dalam upaya mengusung agenda pendidikan terbuka yang menjadi tuntutan era revolusi industri 4.0 seiring dengan meluasnya pandemi Covid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Blog media belajar digital menguntungkan dalam penyajian materi terbuka, sarana pembelajaran digital, barometer konsistensi penyajian konten, bentuk pengabdian kepada masyarakat, pengukuran rating pengunjung, promosi ide dan produk, dan selebrasi. Di sini penawaran gagasan disampaikan dan kebaruan serta orisinalitas dipaparkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keuntungan Blog sebagai media belajar digital dalam mengusung agenda pendidikan terbuka sebagai tuntutan era revolusi industri 4.0 seiring dengan pandemi Covid dapat ditinjau melalui konten dan kunjungan Blog. Penelitian ini merekomendasikan kepada institusi pendidikan tinggi untuk mempertimbangkan Blog sebagai media belajar internet of things.

Kata Kunci: Blog, Covid, Digital, Media belajar

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Blog sangat menguntungkan seiring masa Covid yang telah memaksa pendidik untuk menemukan media belajar yang tepat. Tentu media belajar ini harus berbasis digital karena proses belajar berlangsung online dari rumah. Sebelum masa Covid, abad 21 memang telah dicanangkan sebagai era digital internet of things. Suatu babak baru yang mengharuskan dunia pendidikan bergeser dari konvensional ke pembaruan (Darmalaksana et al., 2020). Proses belajar di masa konvensional berlangsung tertutup di ruang-ruang kelas. Sedangkan era pembaruan mengarahkan proses belajar terbuka seiring dengan revolusi industri 4.0 (Darmalaksana et al., 2020). Praktis masa Covid telah menggeser dunia pendidikan dari konvensional ke pembaruan. Meskipun Blog bukanlah barang baru sebagai platform digital (Nardi et al., 2004), namun ia diakui menguntungkan untuk media belajar di tengah-tengah penyebaran Covid seiring dengan tuntutan perubahan



dunia pendidikan akibat revolusi industri 4.0. Keuntungan Blog sebagai media belajar menjadi sorotan penelitian ini.

2. Kerangka Berpikir

Revolusi industri 4.0 memaksa perubahan dunia pendidikan dari tertutup ke terbuka. Di pendidikan tertutup berlangsung “ideologisasi” dalam arti publik tidak mengetahui konten yang disampaikan di dalam kelas. Sedangkan pendidikan terbuka diketahui publik, bahkan khalayak dapat mengkritisi konten karena dapat diakses secara luas. Revolusi industri 4.0 telah berperan memfasilitasi proses belajar terbuka melalui sistem digital (Darmalaksana et al., 2020). Seorang pendidik memiliki beban administratif dimana mereka harus melaporkan kinerja pengajaran (Dika & Diastari, 2018). Jejak digital media online diakui sebagai data yang valid untuk laporan administrasi pengajaran (Darmalaksana & Hambali, 2021). Blog bukan saja menguntungkan bagi jejak digital laporan administrasi pengajaran, melainkan juga menyediakan konten yang dapat diakses oleh publik secara luas. Di masa Covid, Blog memerankan fungsi penting dan menguntungkan sebagai media belajar online internet of things bagi fasilitas konten bahan ajar yang relatif permanen dalam arti tidak hilang dapat ditelusuri jejaknya.

3. Tinjauan Pustaka

Blog adalah bagian dari web atau sebuah ruang berbasis web untuk menulis (Nugroho et al., 2017). Web ialah sekumpulan halaman mencakup informasi data digital berupa teks, gambar, video, animasi, dan lain-lain yang disediakan melalui koneksi internet (Destiningrum & Adrian, 2017). Blog diinisiasi oleh komunitas Blogger kemudian diakuisisi oleh Google pada akhir tahun 2003 (Wahyudi, 2014). Blog berperan sebagai media pembelajaran interaktif (Salam, 2015). Era revolusi industri 4.0 ditandai dengan perpaduan teknologi yang mengaburkan batas antara bidang fisik, digital, dan biologis, atau secara kolektif disebut sebagai sistem siber-fisik (Savitri, 2019). Pendidikan terbuka merupakan suatu konsep baru dimana materi ajar bisa diakses secara terbuka (*open access*), dapat dikritisi, dan diperbaharui (Siahaan & Rivalina, 2013; Tantri, 2018). Pendidikan terbuka merupakan kebalikan dari pendidikan yang tertutup, konvensional, dan tradisional (Khoiruddin, 2018). Internet of things (IoT) ialah sebuah sistem dimana benda-benda fisik dapat saling terhubung ke internet melalui sensor yang ada di mana-mana (Wortmann & Flüchter, 2015). PPKM adalah singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada masa darurat Covid-19 sebagai kebijakan yang diterapkan di Indonesia (Darmalaksana, 2021b, 2021a, 2021c; Darmalaksana & Garnasih, 2021).

4. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terkini mengenai pemanfaatan Blog disajikan. Plaza, S. M. (2021), “Blogs for Women Engineers: A Multimodal Study,” *Feminismo*. Penelitian ini mengangkat isu keterbatasan yang dihadapi insinyur perempuan di perusahaan. Tiga puluh Blog insinyur perempuan dibahas



terkait strategi komunikasi, merebut peluang pasar, mengubah persepsi masyarakat, dan memperbaiki ketidakseimbangan gender di bidang teknik (Plaza, 2021). Villeseche, F., Meliou, E., & Jha, H.K. (2021), "Dis / Organising Women's Freedom: Feminist Dialectical Tensions in Women's Business Networks Blogs," *Academy of Management Proceedings*. Penelitian ini meyoroti popularitas jaringan bisnis perempuan yang semakin meningkat sejalan dengan kritik terhadap karakter post-feminisnya. Lebih dari 1.500 posting Blog dari empat jaringan bisnis perempuan diteliti. Sehingga dipahami tentang cara-cara kebebasan perempuan di persimpangan neo-liberalisme dan post-feminisme (Villeseche et al., 2021). Zafar, F., & Sarwar, A. (2021), "Influence of fashion blogs on technology-driven behaviour of millennial," *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*. Penelitian ini menunjukkan efektivitas Blog dalam membantu marketing dan manajer bagi pengembangan strategi yang tepat terkait perilaku pembelian konsumen fashion pada millennial di Pakistan (Zafar & Sarwar, 2021). Flower, L., & Ahlefeldt, M.S. (2021), "The criminal trial as a live event: Exploring how and why live blogs change the professional practices of judges, defence lawyers and prosecutors," *Media, Culture & Society*. Penelitian ini menunjukkan bahwa Blogging langsung dari pengadilan hukum telah menjadi cara yang paling mudah diakses publik untuk memperoleh wawasan langsung tentang proses hukum, terutama di negara-negara di mana kamera televisi dilarang masuk ke ruang sidang, seperti Swedia dan Denmark. Blogging langsung telah berperan memastikan transparansi dan prinsip keadilan terbuka hingga tercapai pengawasan yang cepat dan terperinci serta memfasilitasi audiens virtual yang lebih besar. Blog langsung ternyata mengubah praktik kerja profesional hukum dan mengubah batas audiens menjadi cair serta dinilai tidak mengganggu persidangan dibandingkan penyiaran kamera televisi (Flower & Ahlefeldt, 2021).

5. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat media belajar berupa Blog yang menguntungkan untuk mengusung agenda pendidikan terbuka sebagai tuntutan era revolusi industri 4.0 seiring dengan pandemi Covid. Rumusan ini memuat pertanyaan utama penelitian, yaitu bagaimana media Blog hingga dipandang sebagai subjek yang menguntungkan.

6. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membahas Blog sebagai media belajar yang menguntungkan dalam mengusung pendidikan terbuka sebagai tuntutan era revolusi industri 4.0 seiring dengan pandemi Covid.

7. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini didedikasikan bagi dunia pendidikan secara umum dan khususnya bagi kalangan dosen sekaligus institusi pendidikan tinggi di tanah air.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ada empat bagian: 1) Pendekatan dan metode penelitian; 2) Jenis dan sumber data; 3) Teknik pengumpulan data; dan 4) Teknik analisis data (Penyusun, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Darmalaksana, 2020) dan metode deskriptif-analitis (Penyusun, 2020). Jenis sumber data mencakup primer dan sekunder. Sumber data primer di sini adalah praktik penulisan konten Blog bahan pembelajaran. Sedangkan sumber sekunder meliputi informasi seputar peran Blog. Teknik pengolahan data dilakukan melalui studi kepustakaan secara sistematis. Adapun teknik analisis data diterapkan analisis isi (Hsieh & Shannon, 2005).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Blog <https://www.yudidarma.id/> diteliti. Pemilik Blog ini merupakan dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Blog ini mulai menayangkan konten atau materi tulisan pada tanggal 08 Maret 2019. Tetapi menjadi sangat aktif baru tahun 2020 terutama setelah timbul pandemi Covid. Sampai 04 Agustus 2021, Blog ini telah menampilkan konten 914 posting. Tepat pada pukul 14.00 WIB. tanggal 04 Agustus 2021 terdapat 339.705 views atau pengunjung.

Gambar 1. Daftar Posting Blog

Thumbnail	Title	Author	Views
	CARA MEMBUAT JUDUL PENELITIAN	Posted by Wahyu D Darmalaksana	32.9K
	CARA MENENTUKAN JUDUL PENELITIAN SKRIPSI	Posted by Wahyu D Darmalaksana	17.4K
	CARA MENULIS PEMBAHASAN PENELITIAN	Posted by Wahyu D Darmalaksana	11.6K
	60 Ranking Perguruan Tinggi Di Indonesia	Posted by Wahyu D Darmalaksana	9.59K
	PENGUNAAN METODOLOGI PENELITIAN	Posted by Wahyu D Darmalaksana	7.46K
	LATIHAN MENULIS PENDAHULUAN ARTIKEL ILMIAH	Posted by Wahyu D Darmalaksana	6.12K
	UIN SGD BANDUNG RAIH PERINGKAT PERTAMA DI INDONESIA VERSI SCIMAGO	Posted by Wahyu D Darmalaksana	5.54K

Gambar 1 menampilkan daftar posting konten Blog. Secara umum, konten Blog ini menyajikan materi bahan ajar perkuliahan. Termasuk rilis berita seputar akademik dan prestasi mahasiswa. Posting paling banyak meliputi materi metodologi penelitian dan teknik kepenulisan karya ilmiah, skripsi, artikel ilmiah, dan penulisan hasil penelitian secara umum. Terlihat bahwa posting konten dengan topik “Cara Membuat Judul Penelitian” menempati urutan paling banyak dikunjungi khalayak sebanyak 32.900 views atau kunjungan.

Gambar 2. Daftar Views Blog



Gambar 2 menampilkan daftar views atau pengunjung Blog. Pengunjung Blog tersebar dari berbagai negara di belahan dunia. Paling banyak dari Indonesia sebanyak 316 ribu pengunjung, sebagai negara asal pemilik Blog ini. Diikuti oleh 9.25 ribu United States, 2.47 ribu Germany, 2.16 Hong Kong, 1.49 ribu France, dan seterusnya. Selain daftar views, pada Gambar 2 juga tersaji grafik sebaran pengunjung Blog.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian berkenaan dengan Blogging meliputi beberapa hal.

a. Materi Terbuka

Abad 21 merupakan era terbuka. Tidak ada lagi proses “ideologisasi” tertutup. Dewasa ini kapan pun orang dari berbagai negara dapat melakukan akses secara real time. Seseorang bisa diketahui apa yang dibicarakan dan apa yang sedang ia perjuangkan. Halnya insinyur perempuan yang berusaha mengubah persepsi masyarakat tentang karier perempuan dan memperbaiki ketidakseimbangan gender di dalam perusahaan bidang teknik (Plaza, 2021). Juga halnya yang diupayakan jaringan bisnis perempuan tentang cara-cara kebebasan perempuan sejalan dengan kritik terhadap karakter post-feminisme (Vilseche et al., 2021). Pun pula betapa efektifnya Blog langsung dari proses pengadilan untuk mengubah praktik kerja profesional hukum dan mengubah batas audiens bagi prinsip keadilan terbuka yang transparan ketika penyiaran televisi dilarang (Flower & Ahlefeldt, 2021).

b. Media Digital

Dispastikan Blog telah memenuhi prasyarat digital sejalan dengan tuntutan revolusi industri 4.0 (Destiningrum & Adrian, 2017). Abad 21 merupakan era digital yang menuntut semua pihak beradaptasi dengan



berbagai media digital yang terus berkembang. Media digital diakui membawa dampak negatif (Limilia & Pratamawaty, 2018). Tetapi pengembangan platform online sekaligus merupakan tantangan untuk menemukan sarana kreatif yang lebih menguntungkan. Pengajaran di masa Covid telah dipaksa untuk memanfaatkan berbagai media elektronik dimana pembelajaran berlangsung online. Setiap pengajar diharuskan menyiapkan pemenuhan berbagai administrasi pengajaran (Darmalaksana & Hambali, 2021), seperti rencana pembelajaran, materi ajar, dan laporan perkuliahan. Semua ini tengah mengarah pada basis digital dalam bentuk paperless. Blog mampu memfasilitasi kebutuhan ini dan bahkan fasilitas penyimpanan konten bahan ajar. Di antara hal yang menguntungkan adalah jejak Blog dapat dilacak, ia tersimpan permanen karena tersedia link URL untuk dibagikan, ditautkan, dan tentu dibaca oleh mahasiswa.

c. Konsistensi

Media Blog dapat digunakan untuk mengukur konsistensi pikiran penulis Blog. Pada umumnya konten Blog bersifat sangat pribadi menyangkut kesenangan, subjektivitas, dan apapun sesuai selera pemilik Blog. Dalam hal ini, Blogger memiliki banyak alasan berbeda untuk membiarkan dunia mengetahui apa yang mereka pikirkan (Nardi et al., 2004). Blog bukan seperti jurnal ilmiah yang menayangkan hasil riset-riset ilmiah. Meskipun demikian, Blog dapat dijadikan barometer konsistensi pikiran penulisnya. Konten Blog biasanya fokus pada topik tertentu serta tema-tema seputar hal itu. Blog akan sepi dari pengunjung atau pembaca bila tidak fokus. Konten Blog akan menjadi *feedback* bagi penulisnya dalam mempertahankan konsistensi. Bisa jadi pikiran penulis berubah untuk pengembangan sejalan dengan munculnya ide-ide baru yang paling mutakhir.

d. Pengabdian

Posting Blog bermakna pengabdian kepada masyarakat. Setiap dosen memiliki kewajiban pelaksanaan tri darma pendidikan tinggi salah satunya pengabdian kepada masyarakat (Lesamana & Putri, 2018). Meskipun konten Blog tidak berpretensi mengubah dunia, namun ia pasti menawarkan ide dan gagasan. Maka dalam konteks ini posting Blog merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Terlebih di masa PPKM, yakni Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, akibat darurat Covid sebagai kebijakan Pemerintah Indonesia (Darmalaksana, 2021b, 2021a, 2021c; Darmalaksana & Garnasih, 2021). Di satu sisi pengabdian kepada masyarakat mesti dijalankan, di sisi lain tengah berlangsung pandemi Covid terlebih di masa PPKM. Maka Blog menjadi alternatif sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pada saat Blog dikunjungi khalayak publik dari berbagai negara, maka pada saat itu posting Blog dapat dipahami sebagai pengabdian kepada masyarakat luas dalam bentuk online.



e. Rattng

Penulis Blog bisa jadi bertujuan agar dunia mengetahui apa yang mereka pikirkan (Nardi et al., 2004). Sehingga menulis apa pun secara mana suka serta secara subjektif sesuai pikiran penulis. Akan tetapi, penulis Blog akan menerima *feedback* dari pengunjung hingga diketahui posting yang mana yang paling diminati khalayak. Dengan demikian, pembaca atau pengunjung Blog pada dasarnya adalah mitra pemilik Blog. Pemilik Blog dapat melihat rattng untuk mengetahui posting yang paling banyak dikunjungi. Dalam hal ini, penulis tidak akan bisa menerka minat pembaca tanpa melihat rattng. Dari rattng ini maka penulis dapat menguatkan kapasitasnya pada konten yang paling diminati khalayak. Bahkan dari peningkatan kapasitas ini dapat memiliki otoritas pada bidang yang ia tulis seiring dengan rattng pengunjung Blog.

f. Promosi

Blog sebagai sarana promosi sudah jelas. Baik promosi ide maupun produk. Ide sangat penting di tengah-tengah berbagai problematika yang dihadapi masyarakat. Masyarakat pasti membutuhkan ide dan gagasan ketika mereka dihadapkan pada suatu persoalan. Penulis Blog dapat menawarkan berbagai ide dan gagasan melalui posting Blog. Selain ide, Blog juga dapat dimanfaatkan untuk promosi produk. Sebuah penelitian di Pakistan menunjukkan bahwa Blog sangat efektif dalam membantu pemasar (marketing) dan manajer perusahaan bagi pengembangan strategi yang tepat terkait perilaku pembelian konsumen fashion kalangan millennial di sana (Zafar & Sarwar, 2021). Seorang pengajar juga dituntut mempromosikan materi ajar, media ajar, dan lain-lain. Promosi bukan semata-mata pemasaran, melainkan juga pengembangan seiring dengan munculnya ide-ide, kreatifitas, inovasi, dan pengembangan baru berbasis internet of things (IoT).

g. Selebritas

Web Blog menjadi sarana selebrasi. Blog <https://www.yudidarma.id/> memaksudkan posting Blog sebagai “*reresepan*” (Bahasa Sunda). Blog berusaha disukai untuk diambil manfaatnya. Gayung bersambut masa Covid dan era abad 21 memaksa semua orang melakukan adaptasi dan literasi digital. Sehingga dari yang semula *reresepan* pada gilirannya menjadi kebutuhan. Menulis konten Blog bukannya tanpa kritik. Kritik dewasa ini seakan-akan penulis Blog tahu segala sesuatu hingga bisa menulis apapun. Menurut kritik, saat ini era matinya otoritas keilmuan dan bangkitnya penulis Blog. Kritik ini ada benarnya karena dosen semestinya lebih produktif dalam menulis artikel di jurnal ilmiah. Bukan posting Blog yang dibagikan ke jejaring media sosial. Dengan begitu, web Blog akan banyak dikunjungi, pada sisi inilah Blog bisa dipahami sebatas selebrasi. Lebih tegas lagi bila penulis Blog berorientasi pembayaran dari Google. Pada sisi ini memang merupakan selebrasi. Namun, harus diakui ada banyak hal positif. Antara lain posting Blog menjadi amal jariyah yang terus mengalir (Khoiruddin, 2018).



3. Penawaran Gagasan

Dunia pendidikan tinggi hendaknya memfasilitasi Blog bagi dosen, baik gratis maupun membayar. Dosen menulis materi bahan ajar di Blog. Termasuk menulis ide-ide, hasil-hasil riset, dan refleksi (Narulita, 2012). Bahkan, fasilitas Blog perlu hingga di tingkat mahasiswa. Dengan demikian, pasti terjalin dialog interaktif digital antara dosen dan mahasiswa (Suwarna, 2020). Keuntungan lainnya adalah berupa sumbangsih dan kontribusi bagi khalayak global. Di samping itu, pendidikan tinggi mengambil keuntungan, hal ideal dan hal pragmatik. Keuntungan ideal adalah pengakuan global terhadap reputasi akademisi. Adapun keuntungan pragmatik ialah Blog berperan besar bagi peningkatan webometric yang menjadi barometer produktivitas pendidikan tinggi. Hal ini bukan penawaran gagasan baru. Sebab, beberapa pendidikan tinggi di tanah air telah menerapkan fasilitas Blog dosen (Data, 2015). Bahkan, ada salah satu pendidikan tinggi di tanah air yang menerapkan peraturan fasilitas Blog dosen dihentikan bila dalam waktu tiga bulan mereka tidak update konten.

4. Kebaruan dan Orisinalitas

Penelitian ini berusaha menyajikan kebaruan dan originalitas. Kebaruan yang diklaim oleh penelitian ini adalah penautan fanpage Blog pada web pendidikan tinggi. Hal ini bukanlah semata-mata baru di terkhusus di kalangan ahli informatika. Namun, upaya menautkan Blog <https://www.yudidarma.id/> pada web pendidikan tinggi tempat pemilik Blog mengajar dapat dipandang sebagai kebaruan --untuk tidak dikatakan satu-satunya. Sedangkan originalitasnya terletak pada integrasi Blog dengan e-Knows (e-learning pendidikan tinggi) serta berbagai uji coba pemanfaatan Blog sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membahas Blog sebagai media belajar yang menguntungkan dalam upaya mengusung agenda pendidikan terbuka yang menjadi tuntutan era revolusi industri 4.0 seiring dengan meluasnya pandemi Covid di belahan dunia. Hasil penelitian dan pembahasan dengan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif-analitis ini menunjukkan bahwa Blog media belajar menguntungkan dalam berbagai hal mencakup penyajian materi terbuka, sarana pembelajaran digital, barometer konsistensi penyajian konten, bentuk pengabdian kepada masyarakat, pengukuran rating pengunjung, promosi ide dan produk, dan selebrasi. Penawaran gagasan dalam penelitian ini berupa fasilitas Blog dosen. Sedangkan kebaruan berupa penautan fanpage Blog pada web pendidikan tinggi. Adapun orisinalitas berupa integrasi Blog dengan e-Knows serta pengujian konten sebagai materi bahan ajar. Sebagai simpulannya ialah keuntungan Blog sebagai media belajar digital dalam upaya mengusung agenda pendidikan terbuka yang menjadi tuntutan era revolusi industri 4.0 seiring dengan meluasnya pandemi Covid dapat ditinjau melalui konten dan kunjungan Blog. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi dunia pendidikan secara umum, dan khususnya bagi kalangan dosen



sekaligus institusi pendidikan tinggi di tanah air. Penelitian ini memiliki keterbatasan tanpa meneliti persepsi mahasiswa terhadap Blog dosen sebagai media belajar digital sehingga perlu penelitian lebih lanjut melalui studi lapangan. Penelitian ini merekomendasikan kepada institusi pendidikan tinggi Indonesia untuk mempertimbangkan Blog sebagai media belajar internet of things.

REFERENSI

- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2021a). Perang melawan Covid menurut Teologi Praktis: Studi Kasus PPKM Di Indonesia. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2021b). Semangat Sembuh dari Paparan Covid dengan Basis Keluarga: Studi Lapangan Masa PPKM. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2021c). Shalat Idul Adha pada Masa Covid menurut Hukum Islam: Studi Kasus PPKM Di Indonesia. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., & Garnasih, T. R. (2021). Pulih dari Covid melalui Psikologi: Studi Kasus PPKM Di Indonesia. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–8.
- Darmalaksana, W., & Hambali, R. (2021). Gugus Tugas Laporan Beban Kerja Dosen (BKD): Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Pre-Print Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–4.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–12.
- Data, P. (2015). *Panduan Penggunaan Blog Dosen*.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30–37.
- Dika, I. W., & Diastari, N. M. D. (2018). Sistem Monitoring BKD (Beban Kerja Dosen) Berbasis Web Di Jurusan Fisika Universitas Udayana. *I Nyoman Bagus Suweta Nugraha, S. Kom., MT*.
- Flower, L., & Ahlefeldt, M.-S. (2021). The criminal trial as a live event: Exploring how and why live blogs change the professional practices of judges, defence lawyers and prosecutors. *Media, Culture & Society*, 01634437211022730.
- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.
- Khoiruddin, M. (2018). Pendidikan Islam Tradisional dan Modern.



- TASYRI': JURNAL TARBIYAH-SYARIAH ISLAMIAH*, 25(2), 92–105.
- Lesamana, M. T., & Putri, L. P. (2018). Pengaruh insentif dan kebijakan universitas terhadap kinerja dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 97–102.
- Limilia, P., & Pratamawaty, B. B. (2018). Pelatihan Literasi Media Digital sebagai Penanggulangan Dampak Negatif Internet pada Ketahanan Keluarga. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(01), 1–6.
- Nardi, B. A., Schiano, D. J., Gumbrecht, M., & Swartz, L. (2004). Why we blog. *Communications of the ACM*, 47(12), 41–46.
- Narulita, W. (2012). *Persepsi Mahasiswa Mengenai Artikel Dosen Dalam Blog Sebagai Sumber Referensi Mata Kuliah*.
- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan blog sebagai media pembelajaran matematika. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197–203.
- Penyusun. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (pp. 1–72). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Plaza, S. M. (2021). Blogs for Women Engineers: A Multimodal Study. *Feminismo/S*, 38, 85–114.
- Salam, A. D. (2015). Pengembangan media pembelajaran berbasis web interaktif (blog) untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran pemasaran online sub kompetensi dasar merancang website (studi pada siswa kelas X tata niaga SMK Negeri 2 Nganjuk). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 3(2).
- Savitri, A. (2019). *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis.
- Siahaan, S., & Rivalina, R. (2013). Perkembangan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh Di Indonesia. *Jurnal Teknodik*, 59–72.
- Suwarna, I. P. (2020). *Kontribusi blog dosen terhadap proses belajar mengajar*.
- Tantri, N. R. (2018). Kehadiran sosial dalam pembelajaran daring berdasarkan sudut pandang pembelajar pendidikan terbuka dan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 19(1), 19–30.
- Villeseche, F., Meliou, E., & Jha, H. K. (2021). Dis/Organising Women's Freedom: Feminist Dialectical Tensions in Women's Business Networks Blogs. *Academy of Management Proceedings*.
- Wahyudi, N. (2014). Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Studi Islam Panca Wahana*, 12(10), 84–94.
- Wortmann, F., & Flüchter, K. (2015). Internet of things. *Business & Information Systems Engineering*, 57(3), 221–224.
- Zafar, F., & Sarwar, A. (2021). Influence of fashion blogs on technology-driven behaviour of millennial. *International Journal of Fashion Design, Technology and Education*, 1–9.